



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sekarang. Semua orang dari berbagai khalayak membutuhkan media untuk mendapatkan informasi. Media menjadi salah satu hal penting dan patut diperhitungkan dalam kancah bisnis di Indonesia.

Posisi media massa yang kuat inilah yang membuat sebagian masyarakat berminat untuk bekerja di media massa. Media massa di Indonesia beragam, mulai dari koran, televisi, radio sampai majalah. Salah satu media massa yang menarik adalah majalah.

Baran (2011:126,138) membagi majalah menjadi tiga kategori. Pertama majalah profesional dan bisnis. Kedua, majalah bisnis, industri, perusahaan, dan sponsor. Ketiga, majalah konsumen. Majalah konsumen memiliki beberapa kategori seperti majalah alternatif; selebritis dan hiburan; anak-anak; komputer; etnik; keluarga; fashion; geografi; majalah khusus pria; majalah berita; dan majalah opini politik.

Majalah konsumen merupakan majalah yang cukup mudah ditemui di Indonesia. Segmentasi pasar majalah konsumen sangat jelas, seperti majalah anak-anak atau majalah remaja. Segmentasi yang jelas ini membuat setiap kategori majalah konsumen memiliki pembaca setianya masing-masing.

Salah satu majalah konsumen di Indonesia adalah *Girlfriend Indonesia*, yang isinya merupakan komposisi dari rubrik *fashion* dan *feature* untuk remaja perempuan. *Girlfriend Indonesia* menghadirkan tema-tema berbeda setiap bulannya untuk menarik minat pembaca.

Baik unsur *fashion* dan *feature* di *Girlfriend Indonesia* sama-sama memiliki hal menarik tersendiri bagi pembaca. Keduanya sama-sama membutuhkan kemampuan seorang jurnalis, walaupun arah atau konsentrasinya berbeda. Tapi jika membicarakan *feature*, itu menjadi salah satu dasar kemampuan praktek jurnalistik di media massa.

Ishwara (2005:59-60) mengatakan *feature* yang baik adalah karya seni yang kreatif, namun aktual. *Feature* bukan fiksi. Ia menggali suatu peristiwa atau situasi dan menata informasi ke dalam suatu cerita yang menarik dan logis. *Feature* akan membuat pembacanya tertawa atau terharu, geram atau menarik napas panjang.

Dari sini bisa disimpulkan bahwa menulis *feature* tidaklah mudah. Fakta harus ditulis secara menarik dan bisa membuat emosi pembaca berubah sesuai harapan penulis. Menulis *feature* memerlukan banyak latihan dan praktik lapangan demi mengasah kemampuan penulis dalam menyampaikan cerita atau informasi ke pembaca.

Untuk melatih kemampuan menulis *feature*, penulis melakukan kerja magang di *Girlfriend Indonesia*. Penulis ingin secara langsung memahami dunia kerja di sebuah media massa. Dengan praktik di lapangan, penulis akan mengetahui bagaimana bekerja sama antar anggota tim; bagaimana melakukan liputan di lapangan; bagaimana berinteraksi serta menghadapi narasumber; bagaimana membuat artikel yang baik dan benar; dan bagaimana mengasah pikiran untuk memberikan ide-ide liputan.

Penulis memilih *Girlfriend Indonesia* karena penulis merupakan pembaca setia *Girlfriend Indonesia* dan ingin berkesempatan untuk bergabung dengan tim redaksi majalah tersebut. Kerja magang ini memberikan banyak pengalaman dan pelajaran bagi penulis yang sebelumnya belum pernah terjun di dunia kerja. Selain itu, penulis bisa mempraktikkan ilmu-ilmu yang sudah didapat penulis selama menempuh pendidikan di UMN.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang ini dilaksanakan dengan tujuan penulis bisa praktik secara langsung bagaimana menjadi seorang jurnalis di dunia. Hal ini bisa menjadi persiapan bagi penulis yang ingin bekerja di media setelah lulus kuliah, sehingga penulis mendapatkan gambaran bagaimana pekerjaannya di masa depan.

Tidak hanya mengasah kemampuan dan menambah pengalaman, tapi penulis juga bisa menerapkan segala ilmu yang telah diterima selama tiga tahun menempuh pendidikan di universitas, sehingga ilmu yang diserap tidak sia-sia tapi bisa dipraktikkan langsung dan membantu penulis dalam bekerja di lapangan. Ini juga bisa menjadi acuan bagi penulis untuk menentukan cocok atau tidaknya penulis menjadi jurnalis di sebuah majalah remaja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang mulai dari 16 Juli 2012 sampai dengan 7 September 2012. Hari kerja berlangsung dari Senin hingga Jumat, dengan jam kerja pukul 09.00 WIB sampai dengan 18.00 WIB. Jam kerja terbilang lebih fleksibel karena beberapa liputan dilakukan pukul 17.00 ke atas, sehingga penulis bisa pulang di atas jam kerja.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis harus mengikuti prosedur yang berlaku. Pertama, penulis mengikuti seminar magang dari kampus Universitas Multimedia Nusantara. Kemudian penulis mencari sendiri tempat magang yang diminatinya, yaitu *Girlfriend Indonesia*. Setelah itu, penulis membuat surat keterangan magang yang kemudian ditandatangani oleh Ketua Kaprodi Ilmu Komunikasi.

Tahap selanjutnya, penulis mendaftarkan diri dengan mengirim CV dan surat keterangan magang ke HRD *Girlfriend Indonesia*. Penulis melakukan konfirmasi via telepon ke sekretaris redaksi *Girlfriend Indonesia* mengenai pengiriman CV dan surat keterangan magang. Penulis menunggu kabar selanjutnya, sampai akhirnya mendapat surat diterima untuk kerja magang via email.

Setelah diterima, penulis mengisi formulir pengajuan kerja, yaitu surat pengantar magang untuk majalah *Girlfriend Indonesia* yang ditandatangani oleh Ketua Kaprodi Ilmu Komunikasi. Di hari yang sama, penulis memperoleh formulir kehadiran kerja magang dan formulir realisasi kerja magang. Penulis kemudian menunggu hingga waktu yang disepakati untuk kerja magang tiba.

Hari pertama kerja magang, penulis bertemu dengan sekretaris redaksi, yang langsung mengenalkan penulis kepada seluruh staf redaksi dan karyawan. Penulis melaksanakan kerja magang dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh redaksi, dibawah pimpinan Indri Wulandari selaku pembimbing lapangan.

Dalam melakukan tugas yang diberikan ketika magang, penulis berbaur dengan karyawan dan staf redaksi majalah *Girlfriend Indonesia*. Penulis juga mengikuti semua aturan yang berlaku di kantor media majalah *Girlfriend Indonesia*.

Setelah magang selesai, penulis melakukan konsultasi kepada Bapak Ambang Priyonggo selaku dosen pembimbing untuk membuat laporan kerja magang. Laporan hasil magang yang telah selesai dibuat diberikan kepada Indri Wulandari selaku pembimbing lapangan dari majalah *Girlfriend Indonesia*. Setelah itu, redaksi memberikan surat persetujuan laporan kerja magang yang ditandatangani oleh pembimbing lapangan untuk diserahkan ke kampus. Laporan yang sudah disetujui oleh pembimbing, selanjutnya dipresentasikan dalam ujian kerja magang.

